

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan survei atau penelitian lapangan sebagai pendekatan. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian positivis. Ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan sampel dan populasi. Cara ini tentunya akan mengungkapkan informasi yang harus diungkapkan secara lengkap dan cukup detail.

Tentu saja, seseorang harus mematuhi prinsip dan standar yang berlaku saat melakukan penelitian untuk memastikan validitas temuan yang dihasilkan. Pada dasarnya, metode penelitian adalah cara yang logis untuk mendapatkan informasi karena suatu alasan. Setiap rangkaian data yang reliabel, spesifik, dan valid pasti memiliki ukurannya masing-masing. Jika hasilnya menunjukkan kesesuaian—yang mungkin sulit dicapai—antara data yang ada dan subjek yang sedang diselidiki, itu dianggap valid. Keandalan dan objektivitas informasi yang diperoleh sebelumnya telah diuji, dan keasliannya diketahui. Data yang objektif dan dapat diandalkan biasanya akan akurat, begitu pula sebaliknya.

3.2 Sifat Penelitian

Berdasarkan tabel penelitian sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji satu variabel dengan variabel lainnya berdasarkan teori dari penelitian sebelumnya. Namun dengan topik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, untuk mengetahui apakah komunikasi, disiplin kerja, dan motivasi berpengaruh terhadap berbagai objek. Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah PT Kharisma Karya Kartika.

3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian Ini Dilaksanakan Di PT. Kharisma Karya Kartika Puri Industrial, JL Sriwijaya, Kampung Seraya, Batu Ampar, Kp. Seraya, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

3.3.2 Periode Penelitian

Struktur dan waktu penelitian diperbaiki. Jadwal penelitian berlangsung dari September 2022 hingga Januari 2023. Berikut susunan tabel jadwal penelitian penulis:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan				
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan judul					
BAB I					
BAB II					
BAB III					

Penyebaran Kuesioner					
Pengolahan data					
BAB IV					
BAB V					
Penyerahan hasil					

Sumber : Peneliti, 2022

3.4 Operasional Variable Penelitian

3.4.1 Variabel independen

Variabel stimulus, prediktor, dan anteseden adalah nama umum untuk variabel ini. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas (otonom). Menurut Sugiyono (2019:69), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memicu berkembangnya variabel terikat (terikat).

3.4.2 Variabel Dependen

Biasanya dikenal sebagai output, kriteria, dan variabel hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat adanya variabel independen (Sugiyono 2019:69).

Table 3.2 operasional variable

Variable	Definisi Operasional variabel	Indicator	Skala
Komunikasi (x1)	Komunikasi merupakan cara menyampaikan pesan yang dilakukan secara langsung lewat media. Eksistensi dari komunikasi bisa mempermudah seseorang dalam berinteraksi untuk membangun organisasi dalam suatu hubungan yang diinginkan.	1. pengungkapan 2. kesenangan 3.dampak pada sikap 4. relasi yang baik 5. tindakan	Likert
Disiplin kerja (x2)	Disiplin merupakan Hasil kerja dimana adanya kesepakatan antara pimpinan dan karyawan yang	1.Tujuan dan kemampuan 2. Teladan	

	bertujuan untuk memperoleh tujuan bersama	pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Sanksi huku	Likert
Motivasi kerja (x3)	Motivasi merupakan Kegiatan yang melahirkan aktivitas semangat serta dorongan kerja yang bertujuan untuk tercapainya suatu tujuan kerja yang diinginkan.	1. kebutuhan fisik 2.kebutuhan keamanan & keselamatan 3. kebutuhan social 4.kebutuhan penghargaan 5.kebutuhan aktualisasi diri	Likert
Kinerja karyawan (y)	Kinerja merupakan Hasil kerja dimana adanya kesepakatan anatara pimpinan dan karyawan yang bertujuan untuk memperoleh tujuan bersama.	1. tujuan 2. standar 3. umpan balik 4. alat atau sarana 5. kompetensi	Likert

Sumber : peneliti 2023

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Seluruh elemen yang akan dijadikan sebagai area generalisasi adalah populasi. Populasi mencakup semua mata pelajaran yang akan diukur, atau unit yang sedang dipelajari. Orang-orang adalah wilayah yang dirangkum dan terdiri dari sejumlah objek atau subjek tertentu, yang jumlah pastinya tidak dapat ditentukan secara pasti oleh para ilmuwan (Sugiyono, 2019: 126). Berdasarkan data karyawan dari bulan Oktober 2022, jumlah karyawan adalah 100 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah komponen populasi beserta ciri-cirinya dalam penelitian kuantitatif. Tidak mungkin bagi penelitian untuk menyelidiki setiap aspek dari

populasi yang besar. Akibatnya, sampel populasi perlu mencerminkan populasi secara akurat. Metode sampel jenuh digunakan untuk proses pengambilan sampel dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel sampel jenuh menggunakan setiap orang dalam populasi sebagai sampel. (Sugiyono, 2019:127).

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Ada dua macam sumber data berdasarkan perspektif Sugiyono (2019), yaitu:

1. Data primer

Data yang didapatkan dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan PT Kharisma Karya Kartika yang telah ditentukan oleh peneliti untuk digunakan sebagai sampel.

2. Data sekunder

Buku atau dokumen dimana data dan informasi dapat diperoleh secara tidak langsung bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi, serta data yang diperoleh dari karyawan atau individu lain.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dengan skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, meminta tanggapan dari responden melalui pernyataan tertulis atau serangkaian pertanyaan. Jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan tanggapan yang kemungkinan

akan diberikan oleh responden, kuesioner merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019: 199). Skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Table 3.3 skala likert

Skala likert	Kode	Score
Sangat setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber : Peneliti, 2023

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Teknik yang disebut investigasi yang jelas bermaksud untuk menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan oleh para spesialis. Investigasi informasi juga dapat membuat bagan, tabel, dan garis besar sebagai hasilnya.

Penulis menggunakan analisis deskriptif ketika menganalisis data ini, yaitu suatu jenis analisis di mana data dideskripsikan atau dikumpulkan tanpa maksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan untuk masyarakat umum.

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Tes ini ditujukan agar peneliti dapat mengetahui validitas butir soal. Jika suatu item dapat melakukan pengukuran aktual, itu dianggap valid. Tes ini dapat dilakukan

dengan hubungan Individual Item Second, yaitu menghubungkan skor setiap benda dengan skor keseluruhan yang diperoleh dari jumlah skor benda instrumen.

Rumusnya ialah:

Rumus 3.1 Uji Validitas

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana:

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi Product Moment.

ΣX = Penjumlahan Variabel X.

ΣY = Penjumlahan Variabel Y.

n = Banyaknya Data.

ΣXY = Penjumlahan Perkalian Variabel X serta Y

Kriteria eksperimental lainnya adalah membandingkan nilai r dengan nilai r pada tabel yang menunjukkan jumlah derajat kebebasan ($n-2$). Jika nilai r hitung lebih tinggi dari nilai pada beberapa r (α) tabel, hal ini menunjukkan: benar, kesimpulan adalah pernyataan, atau keabsahan pertanyaan telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

3.7.2.2 Uji Realibilitas

Sebagian besar waktu, reliabilitas didefinisikan sebagai cara data atau temuan ditentukan dan diseimbangkan. Suatu kumpulan data dianggap reliabel jika disusun oleh dua atau lebih peneliti dari objek yang sama, jika berasal dari objek yang sama pada waktu yang berbeda oleh peneliti yang sama, atau jika berasal dari dua himpunan. data yang tidak berbeda satu sama lain (Sugiyono, 2019: 191). Apabila data menunjukkan nilai alpa lebih besar daripada 0,60 maka data tersebut dipastikan reliabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang disampaikan secara konsisten adalah model yang baik. Tes P-Plot, Uji Normalitas Kurva Histogram dan Uji Sample Kolmogorov Smirnov merupakan standar dapat digunakan untuk melakukan tes ini (Petrus & Yvonne, 2020).

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Alasan dilakukannya uji ini adalah untuk melihat apakah faktor bebas dari model relaps berkorespondensi (Sri dan Heryenzus, 2020). Untuk memeriksa multikolinieritas, digunakan metode VIF (Variance Inflation Factor) dan toleransi.

Multikolinieritas tidak ada jika nilai VIF kurang dari 10. Multikolinieritas dikesampingkan jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Sri & Heryenzus (2020) mengatakan bahwa uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat varians residual pada pengamatan antar periode. Pemeriksaan ini akan muncul pada Hasil Uji Heteroskedastisitas Park Gleyser antara nilai atas dari variabel dependen yang menggunakan residu. Terjadinya heteroskedastisitas digambarkan sebagai dasar terbentuknya pola atau makna tertentu. Namun, jika titik-titik tersebut terdistribusi di atas dan di bawah angka 0 atau sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Pengaruh

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dipengaruhi oleh setidaknya dua faktor bebas. Metodenya adalah:

Rumus 3.2 Analisis Linier Berganda

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana:

a = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin

B = Koefisien Regresi

3.7.4.2 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Petrus & Yvonne (2020), penelitian telah menetapkan jumlah rasio yang menunjukkan bagaimana variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Tes R² digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki keterampilan penerjemahan yang diperlukan. Nilai R² berkisar dari 0 hingga 1, dan perhitungannya melibatkan peningkatan nilai R² hingga 100 persen (R² x 100 persen).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji T

Kedalaman parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan menguji koefisien regresi parsial (Riantiana & Kurniawan, 2020).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 Uji t

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana:

t = Nilai t yang dihitung.

r = Koefisien Korelasi.

r^2 = Koefisien determinasi.

n = Total anggota sampel.

Landasan penentuan ketetapan pengujiannya, yaitu:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak serta H_a diterima
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima serta H_a ditolak

3.8.2 Uji F

Uji f memutuskan apakah ada dampak sinkron antara faktor bebas dalam mempengaruhi variabel dependen (Ambarita et al., 2018). Aturan berikut akan diterapkan dalam pengujian ini: Nilai pada tabel f yang pembilangnya ($k - 1$) dan penyebut (jumlah sampel) akan dibandingkan dengan nilai f yang dihitung.

1. Apabila F-hitung memiliki nilai yang lebih kecil daripada F-tabel, maka dipastikan H_0 dapat diterima, sedangkan H_a ditolak.
2. Apabila F-hitung memiliki nilai lebih besar daripada F-tabel, maka dipastikan H_0 dan H_a diterima.

Rumus 3.4 Uji f

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sanusi, 2011)

Keterangan:

fh = Nilai uji f

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel